

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DRAMA MENGGUNAKAN
MEDIA CERPEN KELAS VIII.E SMPN 2 SAKRA
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

BADELAH

SMP Negeri 2 Sakra, Lombok Timur

e-mail : badelah67@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra tahun pelajaran 2020/2021. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini, yaitu masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks drama. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran yang mudah dan menyenangkan, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis teks drama. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu metode observasi, metode tes dalam bentuk penugasan menulis teks drama, dan metode dokumentasi. Observasi dilakukan guna mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Rancangan penelitian dilakukan dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap siklus dilakukan mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dari hasil analisis data media cerpen dapat meningkatkan kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini terbukti pada pratindakan memperoleh nilai 2358 dengan rata-rata 73,69 dan persentase ketuntasan sebesar 59%, siklus I memperoleh nilai 67,33 dengan rata-rata 67,11 dan persentase ketuntasan mencapai 72%, dan siklus II memperoleh nilai 83,97 dengan rata-rata 83,54 dan persentase ketuntasan 87,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cerpen dapat meningkatkan mutu proses hasil belajar menulis teks drama siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra tahun pelajaran 2020/2021.

Kata kunci: Kemampuan Menulis, Teks Drama, Media Cerpen

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in the ability to write drama texts using short stories media for students of class VIII E SMP Negeri 2 Sakra in the academic year 2020/2021. The problem that occurs in this research is the low ability of students in writing drama texts. This is due to the lack of student interest in taking part in learning and the lack of creativity of the teacher in using easy and fun learning media, so that students have difficulty following learning to write drama texts. The methods used in data collection are the observation method, the test method in the form of a drama text writing assignment, and the documentation method. Observations were made to observe the activities of teachers and students during the learning process. The research design was carried out in two cycles, each cycle consisting of two meetings and each cycle starting from planning, implementing, observing, and reflecting activities. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis and quantitative descriptive. From the results of data analysis, short story media can improve the ability to write drama texts for VIII E grade students of SMP Negeri 2 Sakra in the academic year 2020/2021. This is evident in the pre-action score of 2358 with an average of 73.69 and the percentage of completeness of 59%, the first cycle obtained a value of 67.33 with an average of 67.11 and the percentage of completeness reached 72%, and the second cycle obtained a value of 83, 97 with an average of 83.54 and the percentage of completeness of 87.5%. With this, it can be concluded that the use of short story media can improve the quality of the learning outcomes process of writing drama texts for VIII E grade students of SMP Negeri 2 Sakra in the 2020/2021 school year.

Keywords: Writing Skills, Dramatic Texts, Short Story Media

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari bagaimana berbahasa Indonesia yang baik dan benar, selain itu, juga mempelajari sastra Indonesia. Pembelajaran sastra Indonesia sangat penting bagi siswa karena dengan mengenal sastra maka mereka secara tidak langsung akan melestarikan budaya Indonesia. Dengan belajar sastra mereka juga mampu mengenali beragam jenis kehidupan karena sastra dapat mempelajari berbagai macam sisi kehidupan berdasarkan pengalaman pengarangnya.

Jenis sastra yang diajarkan dalam kurikulum K 13 pada Satuan Pendidikan Menengah Pertama Kelas VIII adalah pembelajaran menulis teks drama termasuk pembelajaran sastra yang dapat mengangkat budaya bangsa. Pembelajaran sastra di dalamnya memiliki fungsi potensi sosial untuk menumbuhkan nilai dan sikap bagi para pembacanya. Oleh karena itu, sastra perlu diangkat sebagai bahan bacaan atau bahan literasi dalam dunia pendidikan bahkan bagi masyarakat luas guna memperoleh informasi dan menambah pengetahuan-pengetahuan lain.

Karya sastra, yaitu drama bertujuan untuk memberikan gambaran kehidupan yang berisi konflik yang memuncak, dan tingkat emosi yang tinggi atau lemah, dan ditampilkan lewat lakuan dan dialog. Oleh karena itu, drama memiliki ciri khas yang unik dibandingkan dengan karya sastra yang lain. Dialog merupakan ciri khas yang terdapat dalam drama. Dalam dialog para tokoh akan memunculkan konflik atau permasalahan. Konflik atau permasalahan itu akan menarik para pembaca dan sesuai fungsinya, yaitu untuk menghibur masyarakat luas.

Keterampilan menulis teks drama harus memiliki imajinasi yang kuat dan membutuhkan ketekunan serta waktu yang cukup lama. Tentu hal ini akan berpengaruh pada nilai yang dicapai oleh siswa. Untuk mencapai tujuan pengajaran guru-guru dituntut berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, guru harus memiliki kompetensi yang luas, memahami materi pengajaran, memiliki sarana yang memadai sesuai kebutuhan, menggunakan metode serta memilih media yang bervariasi. Selain itu, guru harus kreatif dalam mengembangkan pelajaran menjadi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. .

Salah satu bentuk pengajaran sastra di sekolah adalah dengan menulis karya sastra yang berbentuk teks drama. Pembelajaran menulis teks drama dalam penelitian ini adalah untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis teks drama dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan teks drama. Adapun tujuan menulis teks drama adalah untuk membantu mengasah pikiran, perasaan, dan tingkah laku manusia dalam menyikapi berbagai keadaan yang terjadi dalam kehidupan. Dengan menulis hasil karya yang dituangkan dalam sebuah teks drama, seseorang diharapkan dapat memiliki kepribadian yang kuat dan kaya akan berbagai pengalaman. Menurut Suryaman (2010 : 65) mengatakan bahwa pembelajaran sastra dalam mata pelajaran bersastra bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menikmati, menghayati, dan memahami karya sastra. Dalam pembelajaran sastra diusahakan dapat mengapresiasi karya sastra semaksimal mungkin agar memahami, menghayati, serta menikmati isi dan maksud karya sastra itu sendiri. Namun, keterampilan bersastra belum berkembang secara maksimal dikarenakan kemampuan dan kebiasaan membaca dan menulis masih rendah.

Dari hasil pre tes yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra bahwa kemampuan menulis teks drama belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hasil tersebut terlihat melalui pengamatan peneliti terhadap nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa dan hasil menulis teks drama. Dari Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 74, sedangkan nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa dalam menulis teks drama hanya 65, 0. Berarti nilai yang diperoleh siswa VIII E SMP Negeri 2 Sakra dalam menulis teks drama masih di bawah KKM. Selain itu, keterampilan menulis teks drama siswa belum menunjukkan kaidah penulisan yang baik dan benar. Penulisan teks drama dalam

dialog-dialog antar tokoh juga masih kurang sesuai dengan maksud yang diinginkan. Selain itu, kreativitas yang di dalamnya masih jauh dari harapan, sehingga teks drama yang dihasilkan oleh siswa belum bisa maksimal dan tidak menarik untuk dibaca.

Bertolak dari kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks drama tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran menulis teks drama. Oleh karena itu, dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menggunakan media cerpen untuk mencapai kompetensi dasar menulis teks drama dalam bentuk naskah. Dengan media cerpen ini siswa membaca sebuah cerpen terlebih dahulu, kemudian belajar menyusun kerangka teks drama dan dikembangkan menjadi teks drama yang baik. Maka dari itu, peneliti berharap dengan menggunakan media cerpen dalam menulis teks drama dapat meningkatkan keterampilan dan membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks drama. Sesuai pendapat Arsyad (2013 : 19) mengatakan bahwa “penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan hasrat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh psikologis yang baru terhadap siswa”. Dengan menggunakan sebuah media pembelajaran yang baru, guru dalam mengajar dapat mempengaruhi dan mengkondisikan lingkungan belajar yang baru pula, serta peserta didik antusias menghadapi proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengambil sebuah judul penelitian, yaitu Peningkatan Keterampilan Menulis teks Drama dengan Menggunakan Media Cerpen pada Siswa Kelas VIII E semester II SMP Negeri 2 Sakra Tahun Pelajaran 2020/2021, dengan rumusan masalah “Bagaimana Peningkatan Keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra dengan menggunakan media cerpen?”.

Penelitian Tindakan Kelas ini akan difokuskan pada upaya untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang diduga menjadi penyebab rendahnya tingkat kemampuan keterampilan berbahasa siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra dalam menulis, yaitu menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen kurang inovasi dan kreativitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran keterampilan menulis. Dengan media cerpen ini penulis berharap dapat meningkatkan kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra, kecamatan sakra Kabupaten Lombok Timur. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII E semester II tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 32 orang siswa yang terdiri dari laki-laki 15 orang dan perempuan 17 orang. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu dengan tes, observasi, dan wawancara. Tes berupa unjuk kerja, yaitu tes menulis teks drama yang digunakan pada setiap siklus bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang sudah dibelajarkan. Observasi dilakukan pada setiap siklus untuk mengamati aktivitas siswa seperti pemberian tugas selama proses pembelajaran menulis teks drama dalam kelas. Teknik wawancara digunakan untuk mewawancarai peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan apa adanya yang terjadi selama proses pembelajaran khususnya dalam menulis teks drama dengan media cerpen. Deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengolah data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra berupa angka dan grafik. Penelitian ini dirancang dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pratindakan

Penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan melakukan tes sebelum tindakan di kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra. Tujuan tes ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menulis teks drama sebelum mulai tindakan dengan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Biasanya guru menjelaskan tentang pengertian drama, memberikan contoh teks drama, selanjutnya guru memberikan contoh cerpen yang digunakan menulis teks drama dan memberikan contoh menulis teks drama dengan media cerpen.

Berikut nilai hasil menulis teks drama siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 sakra sebelum tindakan.

Tabel 1 Nilai Data awal (Prasiklus)

No.	Uraian	Nilai Prasiklus
1	Jumlah Siswa	32
2	Laki-laki	15
3	Perempuan	17
4	Jumlah Nilai	2270
5	Rata-rata	70,94
6	Tertinggi	85
7	Terendah	65
8	Tuntas	19
9	Tidak Tuntas	13
10	% Ketuntasan Belajar	59%

Dari jumlah siswa 32 orang yang memperoleh nilai tuntas sesuai KKM 74, adalah 19 orang, sedangkan 13 orang di bawah KKM 74. Berarti siswa yang mampu menulis teks drama sesuai tujuan pembelajaran hanya 59%. Keterampilan menulis ini masih jauh dari harapan karena target ketuntasan adalah 74%.

Tahap Pelaksanaan Siklus 1

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan dilakukan pada tanggal 2 dan 3 Maret 2021. Sesuai dengan media yang digunakan dalam pembelajaran pada kompetensi dasar menulis teks drama, maka kegiatan berikutnya adalah akan menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan tindakan. Proses persiapan ini dilakukan dengan berkonsultasi antara peneliti sebagai guru yang mengajar. Adapun hasil berkonsultasi dengan guru sejawat, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Peneliti dan guru bersama-sama membuat skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk tindakan siklus 1 yang meliputi pertemuan ke- 1 dan pertemuan ke- 2.
2. Peneliti dan guru bersama-sama merumuskan indikator yang akan dicapai, membuat lembar kerja siswa, lembar observasi siswa, jurnal siswa dan observasi guru dan media cerpen untuk setiap siklus, dan lembar tes pada akhir siklus
3. Peneliti dan guru menyiapkan penilaian dalam penelitian berupa aspek-aspek penilaian menulis teks drama, yaitu : (a) Ketepatan judul, (b) Prolog, (c) Dialog, (d) Epilog, (e) Kramagung, (f) Kesesuaian teks drama dengan isi cerpen, (g) Kreativitas, dan (h) Penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUBI).
4. Peneliti dan guru menentukan waktu dan jadwal pelaksanaan siklus pertama berdasarkan pertimbangan jadwal pelajaran bahasa Indonesia.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 5 sampai tanggal 11 Maret 2020. Adapun skenario pembelajaran yang telah direncanakan oleh peneliti dan guru observer sebagai berikut.

1. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan menulis teks drama, yaitu mulai dari pengertian teks drama, unsur-unsur teks drama, struktur teks drama, menuliskan teks drama, menjelaskan secara singkat tentang cerpen, dan memberikan contoh cerpen.
2. Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.
3. Guru memberikan contoh cara menulis teks drama satu babak yang diambil dari buku paket dan dituliskan di papan.
4. Guru memberikan tugas kepada siswa menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen yang diberikan oleh guru.
5. Guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan tugas menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen yang diberikan oleh guru.

3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi terdiri dari dua bagian yakni observasi terhadap aktivitas mengajar dan observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh pengamat dan observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Adapun pertemuan pertama pada siklus I, guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran mengenai menyajikan teks drama. Pada mulanya masih banyak siswa yang kurang semangat dalam proses pembelajaran. Tapi, pada saat guru menyampaikan bahwa proses pembelajaran pertemuan ini dengan menggunakan media cerpen, siswa mulai tertarik. Siswa tertarik pada saat guru menjelaskan media cerpen dan menyampaikan langkah-langkahnya. Guru membagi kelompok kerja siswa dan masing-masing kelompok berjumlah empat orang sesuai dengan jumlah tokoh yang ada dalam media cerpen. Guru membagi cerpen yang disebutkan siswa adalah cerpen "Laskar Pelangi". Kemudian cerpen ini yang digunakan sebagai contoh dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang disampaikan guru adalah mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks cerpen, mengklasifikasikan alur (struktur), dan kemampuan menulis teks drama dengan media cerpen.

Tabel 2 : Proses Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Drama Dengan Media Cerpen Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra Pada Siklus I

No	Hal-hal yang dicermati	Indikator	Yang Melakukan	Persentase (%)
1	Kreativitas siswa	Siswa terampil dalam menulis teks drama menggunakan media cerita pendek	18	51%
2	Konsentrasi siswa	Siswa tidak kelihatan bingung, melamun dan selalu memperhatikan penjelasan guru	28	80%
3	Antusias siswa	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks drama	25	71%
4	Keseriusan siswa	Siswa serius dalam mengerjakan latihan menulis teks drama dengan media cerpen	28	80%
5	Kejujuran siswa	Siswa jujur mengerjakan latihan menulis teks drama dengan media cerpen	25	71%

(1) Pada aspek kreativitas, siswa yang kreatif menulis teks drama dengan media cerpen sebanyak 18 orang, yaitu 51%. (2) Pada aspek konsentrasi, siswa yang konsentrasi tidak

kelihatan bingung, tidak melamun, dan selalu memperhatikan penjelasan guru sebanyak 28, yaitu 80%. (3) Pada aspek antusias, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks drama dengan media cerpen sebanyak 25 orang, yaitu 71%. (4) Pada aspek keseriusan, siswa serius dalam mengerjakan latihan menulis teks drama dengan media cerpen sebanyak 28, yaitu 80%. (5) Pada aspek kejujuran, siswa jujur mengerjakan latihan menulis teks drama dengan media cerpen, sebanyak 25, yaitu 71%

Berikut ini hasil aktivitas siswa menulis teks drama dengan media cerpen siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra.

Tabel 3. Skor Menulis Teks drama dengan Media Cerpen Siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra Pada Siklus I

No	Uraian	Aspek Yang Dinilai																		Jumlah Skor	Jumlah Nilai	
		A						B					C									
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7			8
		Σ^5	Σ^5	Σ^5	Σ^5	Σ^5	Σ^5	Σ^5	Σ^5	Σ^5	Σ^5	Σ^5	Σ^4	Σ^3	Σ^4	Σ^5	Σ^4	Σ^5	Σ^5	Σ^5		
1	Jumlah Skor	117	114	126	110	107	85	124	120	103	114	109	93	71	85	102	91	92	86	83	1932	2146,67
2	Jumlah Skor Maksimal	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	128	96	128	160	128	160	160	160	2880	320
3	Jumlah Nilai	73,12	71,25	78,75	68,75	66,83	53,3	77,5	75	64,4	71,3	68,13	72,66	73,95	66,41	63,75	71,09	57,5	53,75	51,88	127,92	67,33
4	Skor Rata-rata	3,66	3,56	3,94	3,44	3,34	2,66	3,88	3,75	3,22	3,56	3,41	2,91	2,22	2,66	3,19	2,84	2,88	2,69	2,59	60,4	67,11

Keterangan:

A. Mengidentifikasi unsur-unsur teks drama

1. Tema, 2. Alur, 3. Latar, 4. Tokoh, 5. Dialog, 6. Amanat

B. Mengklasifikasikan alur (struktur) teks drama

1. Prolog, 2. Dialog, terdiri dari (a) Orientasi, (b) Komplikasi, (c) Resolusi, dan 3. Epilog

C. Menulis teks drama

1. (a) Prolog, (b) Judul, (c) Dialog, (d) Babak, (e) Kramagung, 2. Kesesuaian teks drama dengan isi cerpen, 3. Kreativitas, 4. Kesesuaian ejaan berdasarkan PUBI

Pada aspek mengidentifikasi unsur-unsur teks drama (A): (1) Tema perolehan skor 117 dengan rerata 3,66 dan mendapat nilai 73,13, (2) Alur perolehan skor 114 dengan rerata 3,56 dan mendapat nilai 71,25, (3) Latar perolehan skor 126 dengan rerata 3,94 dan mendapat nilai 78,75, (4) Tokoh dan penokohan perolehan skor 110 dengan rerata 3,44 dan mendapat nilai 68,75 (5) Dialog perolehan skor 107 dengan rerata 3,34 dan mendapat nilai 66,88, (6) Amanat perolehan skor 85 dengan rerata 2,66 dan mendapat nilai 53,13.

Pada aspek Mengklasifikasikan alur (struktur teks drama (B): (1) Prolog perolehan skor 124 dengan rerata 3,88 dan mendapat nilai 77,5, (2) Dialog: (a) Orientasi perolehan skor 120 dengan rerata 3,75 dan mendapat nilai 75, (b) Konflikasi perolehan skor 103 dengan rerata 3,22 dan mendapat nilai 64,4, (c) Resolusi perolehan skor 114 dengan rerata 3,56 dan mendapat nilai 71,3, (3) Epilog perolehan skor 109 dengan rerata 3,41 dan mendapat nilai 68,13.

Pada aspek kemampuan menulis teks drama (C): (1) Kelengkapan aspek formal: (a) Prolog perolehan skor 93 dengan rerata 2,91 dan mendapat nilai 72,66, (b) judul perolehan skor 71 dengan rerata 2,22 dan mendapat nilai 73,95, (c) Babak perolehan skor 85 dengan rerata 2,66 dan mendapat nilai 66,41, (d) Dialog perolehan nilai 102 dengan rerata 3,19 dan mendapat nilai 63,75 (e) Kramagung perolehan skor 91 dengan rerata 2,84 dan mendapat nilai 71,09, (2) Kesesuaian teks drama dengan isi cerpen perolehan skor 92 dengan rerata 2,88 dan

mendapat nilai 37,5, (3) Kreativitas perolehan skor 86 dengan rerata 2,69 dan mendapat nilai 53,75, (4) Penggunaan Pedoman Umum Bahasa Indonesia (PUBI) perolehan skor 83 dengan rerata 2,59 dan mendapat nilai 51,88.

Kemampuan menulis teks drama dengan media cerpen pada siklus I mendapat nilai 67,33 dengan nilai rata-rata 67,11 dengan prosentase ketuntasan 72%. Nilai yang diperoleh pada siklus I belum mencapai target, yaitu 74%

Tabel 4. Nilai Formatif Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra Pada Siklus I

No	Uraian	Nilai Siklus I
1	Jumlah Siswa	32
2	Laki-laki	15
3	Perempuan	17
4	Jumlah Nilai	2411
5	Rata-rata	75,38
6	Tertinggi	85
7	Terendah	67
8	Tuntas	23
9	Tidak Tuntas	9
10	% Ketuntasan Belajar	72%

Dari jumlah siswa 32 orang yang mendapat nilai 74 sesuai KKM adalah 23 orang, sedangkan 9 orang mendapat nilai dibawah 74. Siswa yang mampu menulis teks drama dengan media cerpen sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan keterangan tersebut, ini masih jauh dari harapan karena target ketuntasan 74%.

Refleksi

Setelah diadakan tindakan pada siklus I, yaitu menulis teks drama dengan media cerpen, peneliti dan guru kolaborator mendiskusikan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini dilaksanakan berdasarkan pencapaian indikator keberhasilan penelitian. Refleksi pada siklus I dapat dilihat dari segi proses dan nilai formatif siswa. Dari segi proses, penggunaan media cerpen siswa lebih antusias dalam pembelajaran, serta pemahaman siswa tentang unsur-unsur teks drama dan mengklasifikasikan alur teks drama lebih meningkat, siswa lebih aktif, serius, dan jujur dalam kegiatan pembelajaran. Meningkatnya minat siswa dalam pembelajaran menulis teks drama dapat dilihat dari kesulitan dan keluhan siswa dalam pembelajaran menulis teks drama sudah berkurang. Pencapaian ketuntasan pada siklus I dinyatakan belum tuntas dan perlu ditindaklanjuti pada siklus II.

Siklus II

Perencanaan/ Tindakan

Kegiatan perencanaan dilakukan pada tanggal 01 dan 02 April 2021. Kegiatan perencanaan bertujuan mempersiapkan segala sesuatu yang perlu dilaksanakan dalam penelitian tindakan sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis dalam kegiatan menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra. Perencanaan penelitian disusun oleh peneliti dan guru kolaborator berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pelaksanaan tindakan siklus dilakukan pada tanggal 03 sampai dengan tanggal 10 April 2021. Penerapan tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan penggunaan media cerpen dalam pembelajaran menulis teks drama. Pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memberitahukan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan, yaitu menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen.
- 2) Pembelajaran dimulai dengan menerapkan langkah-langkah dalam menggunakan media cerpen.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok dan menjelaskan materi tentang menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen.
- 4) Langkah selanjutnya, guru menyajikan teks cerpen "Robohnya Surau Kami" tersebut dengan menggunakan print out.
- 5) Siswa diinstruksikan oleh guru untuk memperhatikan teks cerpen yang akan digunakan untuk menulis teks drama, dan siswa menyediakan kertas yang akan digunakan sebagai lembar jawaban.
- 6) Dalam kelompok, karena teks cerpen dibagikan dalam bentuk print out (lembaran) yang dibagikan pada setiap kelompok untuk didiskusikan.
- 7) Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas, yaitu menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen.
- 8) Setelah selesai mengerjakan tugas tersebut dikumpulkan kepada guru untuk dinilai.
- 9) Guru dan siswa bersama-sama merefleksi kembali materi yang telah diajarkan.
- 10) Pembelajaran ditutup dengan salam.

Observasi dan Evaluasi

Pertemuan pertama pada siklus II, guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran mengenai menulis teks drama. Pada siklus ini siswa terlihat lebih semangat dalam pembelajaran. Siswa terlihat tertarik ketika guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media cerpen dalam menulis teks drama. Setelah guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media cerpen dalam pembelajaran, selanjutnya guru mulai membagi siswa dalam beberapa kelompok.

Pembelajaran semakin menarik, karena terdapat interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Setelah siswa mengerti dengan materi yang disampaikan guru, selanjutnya guru memberikan contoh cerpen kepada siswa. Cerpen yang digunakan dalam menulis teks drama adalah cerita yang pernah dibaca atau didengar oleh siswa, cerpen yang tidak jauh dari dunia anak.

Setelah mengamati cerpen, siswa bersama-sama mengerjakan soal latihan bersama teman kelompoknya. Guru berkeliling mengawasi siswa yang sedang mengerjakan latihan, jika ada siswa yang kurang jelas, guru menjelaskan kembali kepada siswa dengan menggunakan pendekatan individu. Guru melakukan hal tersebut agar siswa menjadi lebih paham dan jelas. Setelah siswa selesai mengerjakan soal latihan, siswa ke depan untuk menuliskan jawaban yang telah dikerjakan bersama teman kelompoknya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin maju untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan yang telah dikerjakan. Setelah selesai menulis teks drama dengan media cerpen, guru mengambil cerpen di setiap kelompok.

Berikut hasil observasi aktivitas siswa selama dilakukan tindakan pada siklus II.

Tabel 5. Proses Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Drama Dengan Media Cerpen Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra Pada Siklus II

No	Hal-hal yang dicermati	Indikator	Yang Melakukan	Persentase (%)
1	Kreativitas siswa	Siswa terampilan dalam menulis teks drama menggunakan media cerita pendek	28	80%
2	Konsentrasi siswa	Siswa tidak kelihatan bingung, melamun dan selalu memperhatikan penjelasan guru	28	80%
3	Antusias siswa	Siswa sangat antusias dalam	31	89%

		mengikuti pembelajaran menulis teks drama		
4	Keseriusan siswa	Siswa serius dalam mengerjakan latihan menulis teks drama dengan media cerpen	30	94%
5	Kejujuran siswa	Siswa jujur mengerjakan latihan menulis teks drama dengan media cerpen	28	80%

1. Pada aspek kreativitas, siswa yang kreatif dalam menulis teks drama 28 orang (80%).
2. Pada aspek konsentrasi, siswa tidak kelihatan bingung, dan memperhatikan penjelasan dari guru 28 orang (80%).
3. Pada aspek antusias, siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks drama dengan media cerpen 30 orang (94%)
4. Pada aspek keseriusan, siswa serius mengikuti pembelajaran menulis teks drama dengan media cerpen 31 orang (89%).
5. Pada aspek kejujuran, siswa jujur mengerjakan latihan menulis teks drama dengan media cerpen 28 orang (80%)

Berikut ini hasil observasi guru pada aktivitas siswa menulis teks drama dengan media cerpen.

Tabel 6. Skor Menulis Teks drama dengan Media Cerpen Siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra Pada Siklus II

No	Uraian	Aspek Yang Dinilai																		Jumlah Skor	Jumlah Nilai
		A						B					C								
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7		
		Σ^5	Σ^5	Σ^5	Σ^5	Σ^5	Σ^5	Σ	Σ	Σ	Σ	Σ	Σ^4	Σ	Σ	Σ	Σ	Σ	Σ		
1	Jumlah Skor	141	125	145	146	134	130	131	137	134	131	140	116	92	113	116	108	127	129	2407	2674
2	Jumlah Skor Maksimal	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	128	96	128	160	128	160	160	2880	8229
3	Jumlah Nilai	88,13	78,13	90,63	91,3	83,75	81,25	81,8	85,63	83,75	81,8	87,5	90,6	95,8	88,2	72,5	84,3	79,3	76,3	1595,45	83,97
4	Skor Rata-rata	4,41	3,91	4,53	4,56	4,19	4,06	4,09	4,28	4,19	4,09	4,38	3,63	2,88	3,53	3,63	3,34	3,96	3,81	75,19	83,54

Keterangan:

A. Mengidentifikasi unsur-unsur teks drama

1. Tema, 2. Alur, 3. Latar, 4. Tokoh, 5. Dialog, 6. Amanat

B. Mengklasifikasikan alur (struktur) teks drama

1. Prolog, 2. Dialog, terdiri dari (a) Orientasi, (b) Komplikasi, (c) Resolusi, dan 3. Epilog

C. Menulis teks drama

1. (a) Prolog, (b) Judul, (c) Dialog, (d) Babak, (e) Kramagung, 2. Kesesuaian teks drama dengan isi cerpen, 3. Kreativitas, 4. Kesesuaian ejaan berdasarkan PUBLI

Pada aspek mengidentifikasi unsur-unsur teks drama (A): (1) Tema perolehan skor 141 dengan rerata 4,41 dan mendapat nilai 88,13, (2) Alur perolehan skor 125 dengan rerata 3,91 dan mendapat nilai 78,13, (3) Tokoh dan penokohan memperoleh skor 145 dengan rerata 4,53 dan mendapat nilai 90,63, (4) Latar memperoleh skor 146 dengan rerata 4,56 dan mendapat nilai 91,3, (5) Dialog memperoleh skor 134 dengan rerata 4,19 dan mendapat nilai 83,75, (6) Amanat memperoleh skor 130 dengan rerata 4,06 dan mendapat nilai 81,25.

Mengklasifikasi alur (struktur) (B): (1) Prolog memperoleh skor 131 dengan rerata 4,09 dan mendapat nilai 81,88, (2): (a) Orientasi memperoleh skor 137 dengan rerata 4,28 dan mendapat nilai 85,63, (b) Komplikasi memperoleh skor 134 dengan rerata 4,19 dan mendapat nilai 83,75, (c) Resolusi memperoleh skor 131 dengan rerata 4,09 dan mendapat nilai 81,88, (3) Epilog memperoleh skor 140 dengan rerata 4,38 dan mendapat nilai 87,5.

Menulis teks drama (C): (1) Kelengkapan aspek formal, mencakup: (a) Prolog memperoleh skor 116 dengan rerata 3,63 dan mendapat nilai 90,6, (b) Judul memperoleh nilai 92 dengan rerata 2,88 dan mendapat nilai 95,8, (c) Babak memperoleh skor 112 dengan rerata 3,53 dan mendapat nilai 88,28, (d) Dialog memperoleh skor 116 dengan rerata 3,63 dan mendapat nilai 72,5, (e) Kramung memperoleh skor 108 dengan rerata 3,36 dan mendapat nilai 84,38, (2) Kesesuaian teks drama dengan isi cerpen memperoleh skor 127 dengan rerata 3,96 dan mendapat nilai 79,38, (3) Kreativitas memperoleh skor 122 dengan rerata 3,81 dan mendapat nilai 87,63, (4) Penggunaan Pedoman Umum Bahasa Indonesia (PUBI) memperoleh skor 119 dengan rerata 3,72 dan mendapat nilai 74,38.

Artinya kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen pada siklus II mendapat nilai 83,97 dengan nilai rata-rata 83,54 dengan prosentase ketuntasan 88%. Nilai yang diperoleh pada siklus II mencapai target, yaitu 74%.

Tabel 7. Nilai Formatif Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra Pada Siklus II

No	Uraian	Nilai Siklus II
1	Jumlah Siswa	32
2	Laki-laki	15
3	Perempuan	17
4	Jumlah Nilai	2513
5	Rata-rata	78,53
6	Tertinggi	90
7	Terendah	67
8	Tuntas	28
9	Tidak Tuntas	4
10	% Ketuntasan Belajar	88%

Dari jumlah siswa 32 orang yang mendapat nilai 74 sesuai KKM adalah 28 orang dan 4 orang siswa di bawah 74. Artinya siswa yang mampu menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen sesuai dengan tujuan pembelajaran telah mencapai 88%. Ketercapaian ini sudah mencapai harapan karena target ketuntasan adalah 74%.

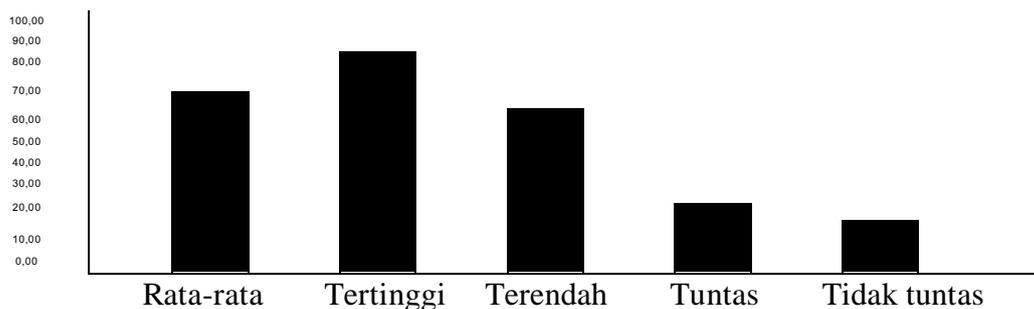
Refleksi

Setelah diadakan tindakan pada menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen pada siklus II, peneliti dan guru kolaborator mendiskusikan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan refleksi ini didasarkan pada pencapaian indikator keberhasilan penelitian. Refleksi pada siklus II ini dapat dilihat dari segi proses penggunaan media cerpen dapat menjadikan siswa lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran dan pemahaman materi tentang mengidentifikasi unsur-unsur teks drama, mengklasifikasi struktur, alur teks drama, dan menulis teks drama sudah meningkat, serta siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Meningkatnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen dapat diketahui dari kurangnya kesulitan siswa dalam pembelajaran. Walaupun demikian, dalam pembelajaran siklus II, masih ada 4 orang siswa yang masih kurang menjawab soal. Hal ini perlu ditindak lanjuti dengan bimbingan secara individu supaya sama dengan siswa lain. Hasil nilai formatif peningkatan kemampuan menulis teks drama dapat dilihat dari skor yang dihasilkan siswa sesuai dengan tabel di atas. Pencapaian ketuntasan pada siklus II dinyatakan tuntas karena telah mencapai target lebih dari 74%

Pembahasan

Deskripsi Awal Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Media Cerpen



Gambar 1. Kemampuan Menulis teks drama dengan Menggunakan Media Cerpen Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra pada Pratindakan

Dari jumlah siswa 32 orang yang mendapat nilai tertinggi 85, terendah 65 dengan rata-rata 73,69. Siswa yang mendapat nilai 74 sesuai KKM adalah 19 orang siswa, sedangkan yang 13 orang siswa mendapat nilai di bawah 74. Berarti siswa yang mampu menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen sesuai dengan tujuan pembelajaran hanya 59%. Ketercapaian ini masih jauh dari harapan karena target ketuntasan adalah 74%

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan media cerpen dalam pembelajaran menulis teks drama kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra dapat dikatakan berhasil meningkatkan kualitas proses dan hasil. Peningkatan proses dapat dilihat dari suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga antusias serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 9

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Media Cerpen Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra pada Siklus I dan Siklus II

No	Uraian	Aspek Yang Dinilai																		Jumlah Skor	Jumlah Nilai	
		A						B					C									
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7			8
1	Jumlah Nilai I	73,12	71,25	78,75	68,75	66,88	53,13	77,5	75	64,4	71,3	68,13	72,66	73,33	66,41	63,75	71,09	57,5	53,75	53,88	1279,2	67,33
2	Jumlah Nilai II	88,13	78,13	90,6	91,3	83,75	81,25	81,88	85,62	83,75	81,88	87,5	90,6	95,8	88,28	72,5	84,38	79,38	76,3	74,3	1595,45	83,97
3	Peningkatan	15,01	6,88	11,85	22,25	16,87	28,12	4,38	10,62	19,35	10,58	19,37	17,94	22,47	21,88	8,75	13,29	21,88	22,55	20,42	316,25	16,64

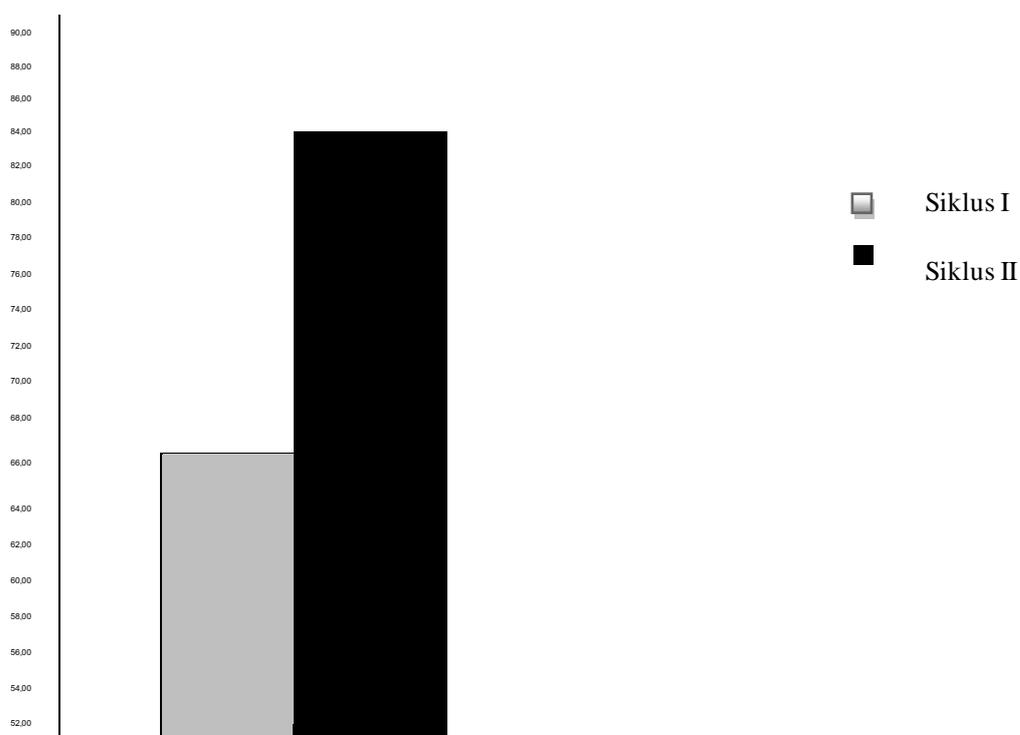
Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tiap-tiap aspek menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen. Berikut penjelasan perolehan nilai tiap-tiap aspek pada siklus I dan II.

Aspek mengidentifikasi meliputi ketepatan menjelaskan unsur-unsur tema, alur, latar, tokoh, dialog, dan amanat. Pada siklus I diperoleh nilai pada unsur tema sebesar 73,13, unsur alur memperoleh nilai sebesar 71,25, unsur latar memperoleh nilai sebesar 78,75, unsur tokoh dan penokohan memperoleh nilai sebesar 68,75, unsur dialog memperoleh nilai sebesar 66,88, dan unsur amanat memperoleh nilai sebesar 53,13 dengan nilai rata-rata 68,65. Pada siklus II memperoleh nilai pada unsur tema sebesar 88,13, unsur alur memperoleh nilai sebesar 78,13, unsur latar memperoleh nilai sebesar 90,6, unsur tokoh dan penokohan memperoleh nilai sebesar 91,3, unsur dialog memperoleh nilai sebesar 83,75, dan unsur amanat memperoleh

nilai sebesar 81,25, dengan nilai rata-rata 85,53. Diperoleh peningkatan pada aspek mengidentifikasi unsur teks drama dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 16,88.

Aspek mengklasifikasikan alur (struktur) teks drama meliputi prolog, dialog (orientasi, komplikasi, resolusi) dan epilog. Pada siklus I diperoleh nilai pada prolog sebesar 77,5, dialog pada orientasi memperoleh nilai sebesar 75, komplikasi memperoleh nilai sebesar 64,4, resolusi memperoleh nilai sebesar 71,3, dan epilog memperoleh nilai sebesar 68,13 dengan nilai rata-rata 71,27. Pada siklus II diperoleh nilai pada prolog sebesar 81,88, dialog pada orientasi memperoleh nilai sebesar 85,63, komplikasi memperoleh nilai sebesar 83,75, resolusi memperoleh nilai sebesar 87,5 dengan nilai rata-rata 84,13. Diperoleh peningkatan pada aspek mengklasifikasikan alur (struktur) dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 12,86.

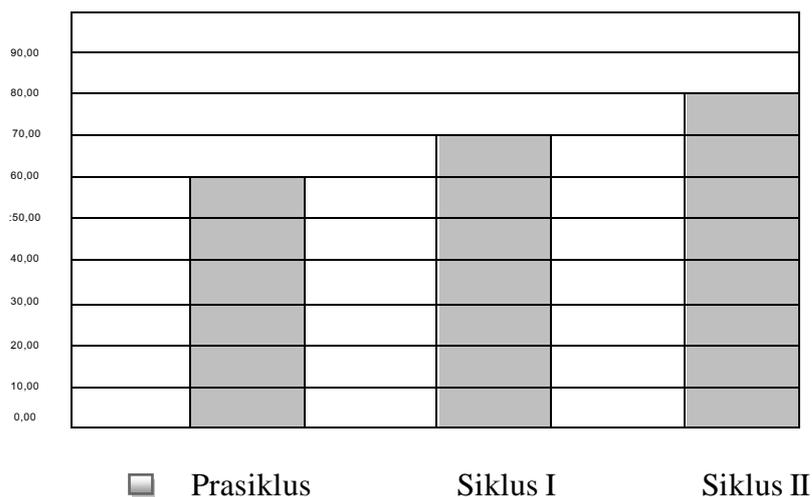
Aspek menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen meliputi kelengkapan aspek formal yang terdiri dari judul, prolog, babak, dialog, kramagung, kesesuaian teks drama dengan isi cerpen, kreativitas, penggunaan Pedoman Umum Bahasa Indonesia (PUBI). Pada siklus I diperoleh nilai pada judul sebesar 72,66, prolog memperoleh nilai 73,95, babak memperoleh nilai sebesar 66,41, dialog memperoleh nilai sebesar 63,75, kramagung memperoleh nilai sebesar 71,09, kesesuaian teks drama dengan isi cerpen memperoleh nilai sebesar 57,5, kreativitas memperoleh nilai sebesar 53,75, dan penggunaan PUBI memperoleh nilai sebesar 51,88 dengan nilai rata-rata 55,57. Pada siklus II pada aspek kelengkapan aspek formal pada judul memperoleh nilai sebesar 90,6, prolog memperoleh nilai sebesar 95,8, babak memperoleh nilai sebesar 88,28, dialog memperoleh nilai sebesar 72,5, kramagung memperoleh nilai sebesar 84,38, kesesuaian teks drama dengan isi cerpen memperoleh nilai sebesar 79,38, kreativitas memperoleh nilai sebesar 76,3, dan penggunaan PUBI memperoleh nilai sebesar 74,38 dengan nilai rata-rata 82,70. Diperoleh peningkatan menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 27,13.



Gambar 2. Grafik Peningkatan nilai formatif siswa dalam menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen pada siklus I dan siklus II

Dari grafik di atas ditunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen pada siklus I dan siklus II cukup penting. Hal ini

dibuktikan dengan nilai rata-rata pada siklus I adalah 67,11 dan siklus II 83,54 artinya terjadi peningkatan sebesar 16,43.



Dari grafik di atas menunjukkan ada peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar pada prasiklus terdapat nilai 59% dengan nilai rata-rata 73,69, siklus I terdapat 72% dengan nilai rata-rata 75,38, dan siklus II terdapat 88% dengan nilai rata-rata 78,53.

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam pembahasan menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra tahun pelajaran 2020/2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen pada siklus I dan siklus II cukup signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan (1) nilai rata-rata kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan media cerpen pada siklus I adalah 67,33 dan siklus II adalah 83,97, sehingga terjadi peningkatan sebesar 16,64 (2) Ketuntasan belajar pada prasiklus terdapat 59% dengan nilai rata-rata 73,69, pada siklus I terdapat 72% dengan nilai rata-rata 75,58, dan siklus II terdapat 88% dengan nilai rata-rata 78,53.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. (2011). *Metode Pembelajaran Drama Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. H.E. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhamidah, Didah. (2011). "Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah drama dengan Media Cerpen (sebuah penelitian tindakan kelas pada Siswa Kelas XI MAN Cibinong Bogor Tahun Pelajaran 2010/2011)". UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2011, 2011. Diakses 12 April 2021.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Sastra anak pengantar pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Permanasari, Dian. (2020). "Kemampuan Menulis Naskah Drama Berdasarkan Cerpen Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020". *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 13 No 1 (2020). Diakses 12 April 2021.
- Rahmawati. (2017). "Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Menggunakan Media Cerpen Siswa Kelas IX.4 SMP Negeri 4 Mataram Tahun Ajaran 2018/2017. Skripsi. Diakses 10 April 2021.
- Ratnasari, Lili, Syahrul Ramadhan. (2020). "Model Pembelajaran Menulis Teks Drama Menggunakan Media Teks Cerpen Siswa Kelas VIII". *Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*. Volume 4 Nomor 2, 2020. Diakses 10 April 2021.
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waridah, Ernawati. (2017). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Sputar Kebahasa-Indonesiaan*. Bandung: PT. KAWAHmedia.
- Wulandari, Sri. (2013). "Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman". *E-journal*. Diakses pada 7 April 2021.
- Yurnelis. (2013). "Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas VIII RSBI-I SMP N 12 Padang". *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, Volume 1, nomor 2, Hlm, 27-37. Diakses 10 April 2021.